

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa perlakuan yang terbaik pada perlakuan A dengan pemberian pakan satu kali sehari pada pukul 22.00 diperoleh rata-rata nilai SR (100%), nilai pertumbuhan berat (52.00 ± 21.17 g), pertumbuhan panjang Karapas (71.90 ± 0.87 cm), pertumbuhan lebar Karapas (1.60 ± 0.70 cm), laju pertumbuhan spesifik (SGR) (5.042 ± 0.14) dan tingkat *molting* (67 ± 0.58 %).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini perlakuan dengan frekuensi satu kali sehari dengan waktu pemberian pakan pada pukul 22.00 WIB lebih optimal terhadap laju pertumbuhan kepiting bakau (*Scylla Serrata*) akan tetapi lebih baik dibudidayakan dalam bentuk kepiting soka dan penggemukan kepiting.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R Liswahyuni, A. Mapparineng. Permatasari, A. 2017. Dinamika Populasi Kepiting Bakau (*Sycilla serrate*) di Perairan Kabupaten Sinjai. Jurnal Ilmiah Biologi 5 (3): 111-116
- Ansori, R. A. 2022. Retensi Nutrisi dan Energi Pada Kepting Bakau (*Sycilla serrata*) yang Mengkonsumsi Pakan Gel Mengandung Terasi Udang Lokal Berbeda Sebagai Atraktan dan Sumber Nutrisi Dengan RAS. Skripsi. Universitas Hassanudin, Makasaar. 14-03-2024
- Aulia, D. Diamahesa, A.W. 2024. Manajemen Kualitas Air Pada Pembesaran Kepiting Bakau (*Scylla Sp.*) Sistem Apartemen Di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (Bbpbap) Jepara, Jawa Tengah. Jurnal Ganec Swara. 18 (2): 896-902
- Avianto, R. Sulistiono. Setyono. Setyobudiandi. 2021. Karakteristik Habitat dan Potensial Kepiting Bakau (*Sycilla serrate*, *S. transquaberica*, dan *S. olivacea*) di Hutan Mangrove Cibako, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Jurnal Bonorowo Warbends 3 (2): 55-72
- Catacutan, M. (2002). Growth and body composition of juvenile mud crab, *Scylla serrata*, fed different dietary protein and lipid levels and protein to energy ratios. Aquaculture, 208, 113-123.
- Deftari, P. Hafrijal, S. Azrita. 2015. Perbedaan Frekuensi Pemberian Pakan *Tubifex Sp* Terhadap Sintasan Dan Pertumbuhan Benih Ikan Gurami (*Osphronemous goramy Lac.* Sumatera Barat: Universitas Bung Hatta.
- Dewi, K.S. Subandiyono. Hastuti, S. 2017. Pengaruh *Highly Unsaturated Fatty Acids* (HUFA) dalam Pakan Buatan dan Kepadatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pakan, Pertumbuhan, dan Kelulushidupan Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*). Jurnal of Aquaculture Management and Technology. 6 (4): 192-201
- Dewi, Y.S. & M. Masithoh. 2013. The Effectivity Of Biofiltration Techniques With Bio-Bal Media To Decrease Total Nitrogen Content. J. Limit's. 9 (4): 45–53.
- Direktorat Jendral Perikanan Budidaya Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2017. Mengenal *Recirculating Aquaculture System* (RAS) Lebih Dekat. Masyarakat Akuakultur Indonesia. <http://aquaculture-mai.org/archives/2149>
- Djunaedi, A. Sunaryo dan Aditya, P.B. 2015. Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrate Forsskal, 1775*) dengan Ukuan Pakan Berbeda pada Budidaya dengan Sistem Baterai. Jurnal Kelautan Tropis. 18 (1): 46-51
- Effendi, M. I. 2002. Biologi Perikanan. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.

- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan lingkungan Perairan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- [FAO] Food and Agriculture Organization of United Nation. 2011. Mud Crab Aquaculture: A Practical Manual. Rome (IT): FAO.
- Fauzzia, M. I. Rahmawati & D.I. N. Widiassa. 2013. Penyisihan Amoniak dan Kekeruhan Pada Sistem Resirkulasi Buidaya Kepiting dengan Teknologi Membran Biofilter Jurnal Teknologi Kimia dan Industri. Vol (2)2:155-161.
- Fujaya, Y., S. Aslamyah, L. Fudjaja, & N. Alam. 2019. Budidaya dan Bisnis Kepiting Lunak : Stimulasi *Molting* dengan Ekstrak Bayam. Brillan Internasional. Surabaya.
- Ghasemi, Z. I. Sourinejad, H. Kazemian, and S. Rohani. 2016. Application of Zeolites in Aquaculture industry: A Review. Reviews in Aquaculture, 0:1-21.
- Hartanti, N.U, Suyono, Farkha, D.K, Septriono, W.A. 2023. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Sintasan Dan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) Yang Dipelihara Sistem Silvofishery. Sains dan Teknologi Budidaya Perairan 1 (1): 26 - 35
- Haryati, Y. Fujaya, E. Saade. 2018. Pengaruh Perbedaan Bahan Baku Protein Pakan Terhadap Kandungan Protein Terlarut, Derjat Hidrolisis Protein dan Kandungan Nutrisi Pakan Larva Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*). Prosiding Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau
- Hasnidar, A. Tamsil. 2023. Effect of Amphipods (*Gandierella megnae*) Density on the Growth and Survival Rate of Mangrove Crab (*Scylla tranquebarica*). Asian Journal of Fisheries and Aquatic Research. 23 (5): 26-31
- Hassanuddin , M. 2012. Pengaruh Kepadatan yang Berbeda terhadap Kecepatan Pergantian Kulit Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*) yang Dipelihara Secara Massal dalam Karamba (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Hastuti, Y. P., Affandi, R., Millaty, R., Nurussalam, W., & Tridesianti, S. (2019). Suhu Terbaik Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Benih Kepiting Bakau *Scylla Serrata* Di Sistem Resirkulasi. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, 11(2), 311-322.
- Hastuti, Y.P., K.Nirmala, I. Rusmana, R. Affandi, & W.B. Kuntari. 2017. Optimization of Stocking density in intensification of Mud crab (*Scylla serrata*) cultivation in the resirculation system. Jurnal Akuakultur Indonesia. 16 (2) 53-260.
- Herliyani, N. E, Zamdial, 2015. Hubungan Lebar Karapas dan Berat Kepiting Bakau (*Sycylla serrata*) Hasil Tangkapan di Desa Kayapu, Pulau Enggano, Provinsi Bengkulu. Jurnal Kelautan 8 (2): 89-94

- Hidayat, T. Yusuf, N.H. Nurulludin dan Pane, P.R.A. 2017. Parameter Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Perairan Pasaman Barat. Bawal. 9 (3): 207-213
- Jacinda K, A., Yustianti A., Andriani Y. 2021. Aplikasi Teknologi *Resirculating Aquaculture System* (RAS) Di Indonesia; A Review. Jurnal Perikanan dan Kelautan, 11 (1): 43-59.
- Kamaruddin. Usman. Laining, A. 2018. Penggunaan Tepung Daun Murbei (*Morus alba L*) Dalam Pakan Pembesaran Kepting Bakau (*Scylla serrata*). Jurnal Riset Aquakultur. 12 (4): 351-359
- Karim, M., Azis, H., Amri, K., , N., , A., , M., & , A. 2019. Fattening of Mangrove Crab (*Scylla olivacea*) By Silvofishery System with Different Feeding Frequency. International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP). 9 (3): 2250-3153
- Kasry. 1996. Budidaya Kepiting Bakau dan Biologi Ringkas. Penerbit Bhatara. Jakarta. 93.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2021. Baseline Pengelolaan Rehabilitas Mangrove Nasional. Peta Mangrove Nasional. <https://www.sitinurbaya.com/peta-mangrove-nasional-tahun-2021-baseline-pengelolaan-rehabilitasi-mangrove-nasional>
- Koniyo, Y. 2020. Teknologi Budidaya Kepiting Bakau (*Syella serrate forsskal*) Melalui Optimalisasi Lingkungan dan Pakan. CV.AA Rizky. Serang, Banten
- Lubis, S.A. Efrizal. Syaifullah. Rusnam. Nurmiati. Puari, T.A. 2023. Gow Perfomance and Survival Rate Of Spiny Lobster pasir (*Panulirus homarus*) (Linnaeus, 1758) with Formulated Feeding Enriched by Spinach. Biodiversitas. 24 (11): 6010-6016
- Lubis, S. A. 2021. Pengaruh Pemberian Ekstrak Bayam Hijau (*Amaranthus hybridus*) Pada Pakan Buatan Terhadap Kelangsungan Hidup Dan Pertumbuhan Lobster Pasir (*Panulirus homarus*). Thesis. Universitas Andalas. Padang. 8-8-2024
- Marzuqi, M. 2015. Pengaruh Kadar Karbohidrat dalam Pakan Terhadap Pertumbuhan, Efisiensi Pakan dan Aktivitas Enzim Amylase pada Ikan Bandeng (*Chanos chanos*). Tesis. Universitas Udayana. Denpasar. 88 hlm.
- Mulqan, M. Sayyid, A. E. R. Irma, D. 2017. Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila Gesit (*Oreochromis niloticus*) pada Sistem Akuaponik dengan Jenis Tanaman yang Berbeda. Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan Unsuh. 2(1): 183-193
- Muswantoro, A. P., Supriyantini, E., & Djunaedi, A. (2012). Penambahan berat, panjang, dan lebar dari ukuran benih yang berbeda pada budidaya kepiting

soka di Desa Mojo, Kabupaten Pemalang. *Jurnal Of Marine Research*, 1(1), 95–99. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jmr/article/view/1995>

- Mutaminah, S. D. Wahyudi Y. 2023. Teknik Pembesaran Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Teluk Pangpang Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sains dan Teknologi* 2 (1): 244-249
- Nguyen, N., Chim, L., Lemaire, P., & Wantiez, L. (2014). Feed intake, molt frequency, tissue growth, feed efficiency and energy budget during a molt cycle of mud crab juveniles, *Scylla serrata* (Forskål, 1775), fed on different practical diets with gaded levels of soy protein concentrate as main source of protein. *Aquaculture*, 434, 499-509.
- Ningsih, O. Affandi, R.A. 2023. Teknik Pembesaran Kepiting Bakau (*Scylla Sp.*) Dengan Sistem Apartemen. *Jurnal Ganec Swara* 17 (3): 840-848
- Nurkamilah, T. B. 2020. Pengaruh Penggunaan RAS (*Recirculating Aquaculture System*) Terhadap Sintasan Benih Rajungan (*Portunus pelagicus*). Skripsi. Universitas Hassanudin, Makasaar. 14-03-2024
- Pasaribu B, N., Bakti D., Suryanti A., 2015. Makanan Dan Kebiasaan Makan Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forskal 1775) Di Perairan Kampung Sentosa Barat Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Penunjang*, 13 (1): 1-10.
- Pasi R.Y., Koniyo Y., Lamadi A. 2021. Pemberian pakan yang berbeda pada Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla sp.*) Dengan Sistem Crab *Bal* Di Tambak Akuakultur *Jurnal Sience dan Teknologi* 2(1) : 7-12.
- Pattirane, C., Pattiasina, B., & Sangkia, F. 2022. Effects of Rotifer Feeding Frequency on Growth and Survival Rate of Early Larval Stages of Mud Crab, *Scylla olivacea*. *Omni-Akuatika*. 17 (2): 127-137
- Pratiwi, R. 2010. Asosiasi Krustasea di Ekosistem Padang Lamun Perairan Teluk Lampung. *Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI. Jakarta. Vol. (15) 2: 66-76.*
- Purnawarman. Brata, B. Zamdial. 2021. Analisis Kesesuaian Faktor Ekologis Tambak Pada Budidaya Kepiting Bakau (*Scylla Sp*) Di Kota Bengkulu – Bengkulu. *Volume 10 Nomor 2: 416-425*
- Qomariyah L, Samidjan I, Rachmawati D. 2014. Pengaruh Persentase Jumlah Pakan Buatan Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Kelulushidupan Kepiting Bakau (*Scylla Paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*. 3 (4): 18-25
- Rahim S, Baderan K. 2019. Komposisi Jenis, Struktur Komunitas dan Keanekaragaman Mangrove Asosiasi Langge Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. *Jurnal Lingkungan* 17 (1): 181-188

- Rahman M, Islam A, Haque SM, Wahab A. 2017. Mud crab Aquaculture and Fisheries in Coastal Bangladesh Md. World Aquaculture (June) 47-52
- Rahmawan, H., Subandiyono dan Arini E. 2014. Pengaruh Penambahan Ekstrak Pepaya dan Ekstrak Nanas Terhadap Tingkat Pemanfaatan Protein Pakan dan Pertumbuhan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*). Journal of Aquaculture Management and Technology. Vol. 3(4): 75-83.
- Rihardi, I., Amir, S. dan Abidin, Z. 2013. Pertumbuhan Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*) pada Pemberian Pakan dengan Frekuensi yang Berbeda. Jurnal Perikanan Unram. Vol. 1(2): 28-36.
- Romadhon. A, Prasetyono E, Farhaby M. A. 2022. Laju Pertumbuhan Dan Kecepatan Molting Kepiting Bakau (*Scylla Spp.*) Dengan Pemberian Ekstrak Daun Pakis Hutan (*Diplazium caudatum*). Journal of Tropical Marine Science Vol.5(1):9-18.
- Sadinar, B. Samidjan, I. Rachmawati, D. 2013. Pengaruh Perbedaan Dosis Pakan Keong Mas Dan Ikan Rucah Pada Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*) Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Dengan Sistem Battery di Tambak Tugu, Semarang. Jurnal of Aquaculture Management and Technology. 2 (4): 84-93
- Safitri W.A. 2023. Pengaruh Penggunaan Tepung Ikan Maco (*Leiognathus splendens*) Yang Dicampur Kalsit Cangkang Kerang Dalam Ransum Terhadap Performan Puyuh Petelur (*Coturnix coturnix Japonica*). Thesis. 23-05-2024
- Safwasiq. (2012). Efisiensi Pakan, Persentase Molting dan Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla olivaceous*) Pada Berbagai Frekuensi Pemberian Pakan Buatan Bervitomolt. Universitas Hasanuddin.
- Sari, W. Tatianan. Sarong, A.M. 2021. Identifikasi Kematangan Gonad Induk Betina Kepiting Bakau Di Kawasan Mangrove Kampung Deah Raya Kota Banda Aceh. Prosiding Seminar Nasional Biotik, 3 (6): 346-357
- Sayuti, M. N. Hilyana, S. Mukhlis, A. 2012. Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Pertumbuhan Berat Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). Jurnal Perikanan Unram, 1(1): 40-48
- Setiabudi, D. 2022. Frekuensi Pemberian Pakan yang Optimal pada Benih Ikan Wader Pari. Fikkia. Universitas Airlangga, Surabaya.. 22-03-2024
- Sianturi A, Basyuni M, dan Apandy Z. 2015. Tingkat Kematangan Gonad Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Kawasan Hutan Mangrove Sicanang Kecamatan Medan Belawan Sumatera Utara. Jurnal Penelitian Manajemen Sumberdaya Perairan. Universitas Sumatera Utara.
- Sihite, F. S. Mulyani, C, Putriningtias, A. 2020. Optimalisasi Frekuensi Pemberian Pakan Keong Bakau (*Telescopium telescopium*) terhadap pertumbuhan

- Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika 4 (1): 23-31
- Silaban R., Dobo J., Thedora S. D., Borut B., 2023. Sebaran Ukuran Dan Pola Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla Spp.*) Pada Ekosistem Mangrove Di Perairan Debut, Maluku Tenggara. Jurnal Kelautan 16 (3) 231-242
- Sipayung, R.H dan Poedjirahajoe, E. 2021. Pengaruh Karakteristik Habitat Mangrove Terhadap Kepadatan Kepiting (*Scylla serrata*) di Pamtai Utara Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Jurnal Tambora. 5 (2): 21-30
- Statistik Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2024, Agustus 23. Produksi Perikanan Sumatera Barat. <https://statistik.kkp.go.id/home.php?m=total&i=2#panel-footer>
- Steel, R. G. D dan Torrie, J. H. 1989. Prinsip dan Prosedur Statiska, Terjemahan: Ir. Bambang Sumantri. PT. Gamedia, Jakarta
- Subandiyono dan S. Hastuti. 2010. Buku Ajar Nutrisi Ikan. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro, Semarang. 233 hlm.
- Sulistiono. 2016. Pedoman Pemeriksaan/Identifikasi Jenis Ikan Dilarang Terbatas (Kepiting Bakau/*Scylla Spp*). Pusat Karantina dan Keamanan Hayati Ikan Badan Karantina Ikan, Pengendali Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementrian Kelautan dan Perikanan. 34 Hal.
- Tahe, S., Mangampa, M. dan Suwoyo, H.S. 2017. Pengaruh Lama Waktu Pemeliharaan Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Pada Sistem Pentokolan. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur (pp. 161-168).
- Tarumasely, F. T., Soselisa, F., Tuhumury, A. 2022. Habitat Dan Populasi Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Pada Hutan Mangrove Di Kecamatan Teluk Ambon Baguala. Jurnal Ilmu Kehutanan dan Pertanian 6 (2):177
- Tenri N.B., 2020. Pengaruh Penggunaan Ras (*Recirculating Aquaculture System*) Terhadap Sintasan Benih Rajungan (*Portunus pelagicus*). Skripsi.Universitas Hassanudin, Makasaar. 14-03-2024
- Thesiana, L. & A. Pamungkas. 2015. Uji Performansi Teknologi *Resirculating Aquaculture System* (RAS) Terhadap Kondisi Kualitas Air Pada Pendederan Kepiting bakau (*Panulirus homarus*). Jurnal Kelautan Nasional. 10(2). 65-73.
- Tulangaow, C. Santoso, P. Ade Y, H. Lukas. 2019. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Ikan Rucah Terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) Dengan Menggunakan sistem Baterai. Jurnal Akuatik. 2 (2): 50-61

- UPTD Balai Perikanan Budidaya Air Laut dan Payau Dinas Kelautan Perikanan. 2023. Petunjuk Teknis Sistem Budidaya Kepiting pada Apartemen (*Vertical Crab House*) Dengan Sistem RAS (*Resircularing Aquaculture System*). Sumatra Barat
- Wicaksono, L.D. Zainuri, M. Widianingsih. 2014. Pengaruh Pemberian Pakan Alami yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Kepiting Soka di Tambak Desa Mangunharjo Kecamatan Tugu. *Jurnal of Marine Research*. 3(3): 265-273
- Zacharia, S & Kakati. 2004. Optimal Salinity and Temperature of Early Developmental Stages of *Penaeus Merguensis* De Man. *Journal Aquaculture* 232: 378-382.
- Zhao, J., Wen, X., Li, S., Zhu, D., & Li, Y. (2015). Effects of dietary lipid levels on growth, feed utilization, body composition and antioxidants of juvenile mud crab *Scylla paramamosain* (*Estampador*). *Aquaculture*, 435, 200-206.
- Zonneld. Huismen, N dan Boon, E.A.J.H. 1991. Prinsip-Prinsip Budidaya Ikan. Gamedia, Jakarta. 318 hal

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Layout* Wadah Penelitian

B3	A1	B1
C1	B2	A2
C3	B2	C2

Lampiran 2. Data tabulasi *Survival Rate*

PERLAKUAN	Jumlah Kepiting bakau (ekor)		SR (%)
	Awal	Akhir	
A1	1	1	100
A2	1	1	100
A3	1	1	100
RATA2	1	1	100
B1	1	1	100
B2	1	1	100
B3	1	1	100
RATA2	1	1.00	100
C1	1	1	100
C2	1	0	0
C3	1	0	0
RATA2	1	0.33	33

Lampiran 3. Data Tabulasi Pertumbuhan Berat

	PENGAMATAN KE-	BM
--	----------------	----

PERLA KUAN	I (31/05/24)	II (09/06/24)	III (19/06/24)	IV (29/06/24)	V (09/7/24)	VI (19/07/24)	VII (29/07/24)	
A1	106.00	113.00	120.00	126.00	128.00	160.00	166.00	60.00
A2	119.00	126.00	131.00	135.00	136.00	139.00	147.00	28.00
A3	125.00	134.00	138.00	146.00	187.00	190.00	193.00	68.00
RATA2	116.67	124.33	129.67	135.67	150.33	163.00	168.67	52.00
B1	104.00	104.00	108.00	111.00	116.00	159.00	167.00	63.00
B2	105.00	108.00	108.00	112.00	115.00	116.00	121.00	16.00
B3	118.00	118.00	122.00	125.00	126.00	155.00	162.00	44.00
RATA2	109.00	110.00	112.67	116.00	119.00	143.33	150.00	41.00
C1	100.00	100.00	104.00	109.00	111.00	113.00	118.00	18.00
C2	131.00	136.00	140.00	140.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C3	100.00	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
RATA2	110.33	112.00	122.00	124.50	111.00	113.00	118.00	18.00

Lampiran 4. Data Tabulasi Pertumbuhan Panjang Karapas

PERLA KUAN	PENGAMATAN KE-							PK
	I (31/05/24)	II (09/06/24)	III (19/06/24)	IV (29/06/24)	V (09/7/24)	VI (19/07/24)	VII (29/07/24)	
A1	7.80	8.00	8.30	8.70	8.90	9.10	9.30	1.50
A2	7.60	7.90	8.20	8.40	8.50	8.70	8.90	1.30
A3	7.70	8.20	8.30	8.50	10.20	10.50	10.60	2.90
RATA2	7.70	8.03	8.27	8.53	9.20	9.43	9.60	1.90
B1	8.30	8.40	8.40	8.60	8.60	9.10	9.20	0.90
B2	8.40	8.50	8.50	8.60	8.60	8.70	8.70	0.30
B3	7.60	7.80	8.30	8.70	8.70	9.20	9.20	1.60
RATA2	8.10	8.23	8.40	8.63	8.63	9.00	9.03	0.93
C1	7.70	7.90	7.90	8.20	8.20	8.30	8.30	0.60
C2	8.90	9.10	9.10	9.20	0.00	0.00	0.00	0.00
C3	8.00	8.10	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
RATA2	8.20	8.37	8.50	8.70	8.20	8.30	8.30	0.60

Lampiran 5. Data Tabulasi Pertumbuhan Lebar Karapas

PERLA	PENGAMATAN KE-							LK
-------	----------------	--	--	--	--	--	--	----

KUAN	I (31/05/24)	II (09/06/24)	III (19/06/24)	IV (29/06/24)	V (09/07/24)	VI (19/07/24)	VII (29/07/24)	
A1	5.70	5.80	6.20	6.20	6.20	6.90	7.00	1.30
A2	5.10	5.40	5.80	5.80	5.90	6.10	6.20	1.10
A3	5.30	5.70	5.70	6.10	7.50	7.50	7.70	2.40
RATA2	5.37	5.63	5.90	6.03	6.53	6.83	6.97	1.60
B1	5.30	5.50	5.70	5.80	6.00	6.70	6.80	1.50
B2	6.00	6.00	6.10	6.30	6.30	6.30	6.40	0.40
B3	5.50	5.50	5.50	6.80	6.80	6.90	7.10	1.60
RATA2	5.60	5.67	5.77	6.30	6.37	6.63	6.77	1.17
C1	5.40	5.50	5.60	5.90	6.10	6.10	6.20	0.80
C2	6.00	6.20	6.40	6.70	0.00	0.00	0.00	0.00
C3	5.90	5.90	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
RATA2	5.77	5.87	6.00	6.30	6.10	6.10	6.20	0.80

Lampiran 6. Laju Pertumbuhan Spesifik (SGR)

PERLAK UAN	SGR Hari ke-							SGR Total
	0	10	20	30	40	50	60	
A1	0	4.261	4.315	4.358	4.368	4.982	4.604	5.034
A2	0	3.715	4.392	4.418	4.793	4.839	4.497	4.911
A3	0	3.598	4.437	4.491	5.110	5.150	4.738	5.182
RATA2	0	3.858	4.381	4.422	4.757	4.990	4.613	5.042
B1	0	3.441	4.218	4.241	4.637	4.976	4.611	5.041
B2	0	3.329	4.214	4.250	4.629	4.661	4.320	4.718
B3	0	3.338	4.327	4.348	4.717	4.948	4.583	5.008
RATA2	0	3.369	4.253	4.280	4.661	4.862	4.505	4.922
C1	0	3.238	4.184	4.227	4.594	4.635	4.298	4.694
C2	0	3.407	4.450	4.447	0.000	0.000	0.000	0.000
C3	0	3.254	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
RATA2	0	3.300	4.317	4.337	4.594	4.635	4.298	4.694

Lampiran 7. Tingkat Molting

PERLAKUAN	Jumlah		Tingkat Molting (%)
	Kepiting Bakau Molting	Kepiting Bakau Hidup	
A1	1	1	1.00
A2	0	1	0.00
A3	1	1	1.00
RATA2	0.67	1.00	67
B1	1	1	1.00
B2	0	1	0.00
B3	1	1	1.00
RATA2	0.67	1.00	67
C1	0	1	0.00
C2	0	0	0.00
C3	0	0	0.00
RATA2	0	0.33	0

Lampiran 8. Hasil Analisis *Oneway* (ANOVA)

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Survival Rate	Perlakuan A	3	100.0000	.00000	.00000	100.0000	100.0000	100.00	100.00
	Perlakuan B	3	100.0000	.00000	.00000	100.0000	100.0000	100.00	100.00
	Perlakuan C	3	33.3333	57.73503	33.33333	-110.0884	176.7551	.00	100.00
	Total	9	77.7778	44.09586	14.69862	43.8827	111.6729	.00	100.00
Berat Mutlak	Perlakuan A	3	52.0000	21.16601	12.22020	-.5793	104.5793	28.00	68.00
	Perlakuan B	3	41.0000	23.64318	13.65040	-17.7329	99.7329	16.00	63.00
	Perlakuan C	3	6.0000	10.39230	6.00000	-19.8159	31.8159	.00	18.00
	Total	9	33.0000	26.67396	8.89132	12.4966	53.5034	.00	68.00
Panjang Kerapas	Perlakuan A	3	1.9000	.87178	.50332	-.2656	4.0656	1.30	2.90
	Perlakuan B	3	.9333	.65064	.37565	-.6829	2.5496	.30	1.60
	Perlakuan C	3	.2000	.34641	.20000	-.6605	1.0605	.00	.60
	Total	9	1.0111	.93333	.31111	.2937	1.7285	.00	2.90
Lebar kerapas	Perlakuan A	3	1.6000	.70000	.40415	-.1389	3.3389	1.10	2.40
	Perlakuan B	3	1.1667	.66583	.38442	-.4874	2.8207	.40	1.60
	Perlakuan C	3	.2667	.46188	.26667	-.8807	1.4140	.00	.80
	Total	9	1.0111	.79600	.26533	.3993	1.6230	.00	2.40
Laju pertumbuhan spesifik	Perlakuan A	3	5.0423	.13569	.07834	4.7053	5.3794	4.91	5.18
	Perlakuan B	3	4.9223	.17773	.10261	4.4808	5.3638	4.72	5.04
	Perlakuan C	3	1.5647	2.71008	1.56467	-5.1676	8.2969	.00	4.69
	Total	9	3.8431	2.18436	.72812	2.1641	5.5222	.00	5.18

Tingkat <i>molting</i>	Perlakuan A	3	66.677	.57735	.33333	-.7676	2.1009	.00	1.00
	Perlakuan B	3	66.677	.57735	.33333	-.7676	2.1009	.00	1.00
	Perlakuan C	3	.0000	.00000	.00000	.0000	.0000	.00	.00
	Total	9	.4444	.52705	.17568	.0393	.8496	.00	1.00

Tests of Homogeneity of Variances

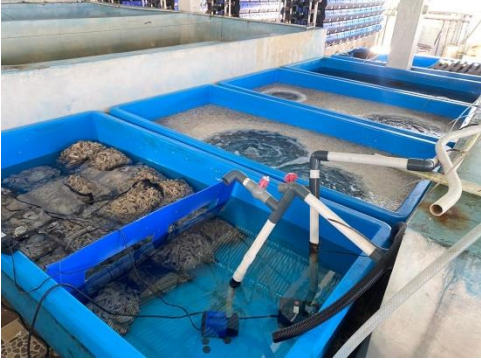


		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Survival Rate	Based on Mean	16.000	2	6	.004
	Based on Median	1.000	2	6	.422
	Based on Median and with adjusted df	1.000	2	2.000	.500
	Based on trimmed mean	12.603	2	6	.007
Berat Mutlak	Based on Mean	.959	2	6	.435
	Based on Median	.388	2	6	.694
	Based on Median and with adjusted df	.388	2	5.336	.696
	Based on trimmed mean	.908	2	6	.452
Panjang Kerapas	Based on Mean	1.547	2	6	.287
	Based on Median	.315	2	6	.741
	Based on Median and with adjusted df	.315	2	3.850	.747
	Based on trimmed mean	1.400	2	6	.317
Lebar kerapas	Based on Mean	.610	2	6	.574
	Based on Median	.076	2	6	.928
	Based on Median and with adjusted df	.076	2	5.719	.928
	Based on trimmed mean	.512	2	6	.623
Laju pertumbuhan spesifik	Based on Mean	14.136	2	6	.005
	Based on Median	.874	2	6	.464
	Based on Median and with adjusted df	.874	2	2.017	.533
	Based on trimmed mean	11.141	2	6	.010
Tingkat <i>molting</i>	Based on Mean	8.000	2	6	.020
	Based on Median	.500	2	6	.630
	Based on Median and with adjusted df	.500	2	4.000	.640


Based on trimmed mean	6.301	2	6	.034
-----------------------	-------	---	---	------





ANOVA


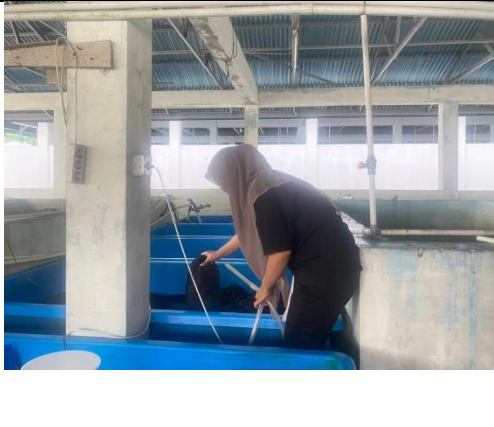


		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Survival Rate	Between Goups	8888.889	2	4444.444	4.000	.079
	Within Goups	6666.667	6	1111.111		
	Total	15555.556	8			
Berat Mutlak	Between Goups	3462.000	2	1731.000	4.657	.060
	Within Goups	2230.000	6	371.667		
	Total	5692.000	8			
Panjang Kerapas	Between Goups	4.362	2	2.181	5.020	.052
	Within Goups	2.607	6	.434		
	Total	6.969	8			
Lebar kerapas	Between Goups	2.776	2	1.388	3.631	.093
	Within Goups	2.293	6	.382		
	Total	5.069	8			
Laju pertumbuhan spesifik	Between Goups	23.382	2	11.691	4.743	.058
	Within Goups	14.789	6	2.465		
	Total	38.172	8			
Tingkat <i>molting</i>	Between Goups	.889	2	.444	2.000	.216
	Within Goups	1.333	6	.222		
	Total	2.222	8			




Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian




No	Foto Kegiatan	Keterangan
1		Bak Penampungan air RAS
2		Bak Penampungan Air Tawar
3		Bak Fiber untuk mengkarantina kepiting bakau

4		Kepiting Bakau setelah proses pengangkutan
5		Penimbangan Kepiting bakau
6		Karantina kepiting bakau selama 2 hari

7		Bak Kildness air RAS
8		Bak Filter pertama RAS
9		Pembersihan bak filter RAS
10		Bak filter bioball

11		<p><i>Box crab house (Apartemen kepiting)</i></p>
12		<p>Pembersihan bak filter bioball</p>
13		<p>Kepiting <i>Molting</i></p>
14		<p>Penyiponan</p>

15		Pengecekan kualitas air
16		Pengecekan pH dan Suhu
17		Penimbangan pakan

18		Kepiting <i>Moulting</i>
19		Penimbangan berat kepiting bakau
20		Pemberian pakan

21		Pengamatan
22		Tempat Penyimpanan pakan
23		Bak filter RAS kerang <i>oyster</i>